

B2W Kampanye Keselamatan Bersepeda

KLATEN (KR) - Bike to Work (B2W) Chapter Klaten, melakukan kampanye keselamatan bersepeda, Sabtu (26/9). Kampanye dilakukan untuk menyerukan kepada para pesepeda di Klaten agar tetap patuh aturan lalu lintas, seperti mengikuti rambu-rambu jalan dan lampu lalu lintas. Sekretaris Daerah (Sekda) Kabupaten Klaten, Drs Jaka Sawaldi MM memimpin langsung kampanye yang digagas B2W Klaten ini. "Alhamdulillah, Sekda Klaten hadir dan terlibat langsung dalam gerakan keselamatan bersepeda ini," ujar Ketua Umum B2W Chapter Klaten, Srihadi ST MM. Srihadi menyampaikan kampanye ini bertujuan meningkatkan kesadaran untuk menjaga keselamatan pesepeda dan pengguna jalan lainnya. "Gerakan ini akan kami lakukan secara terus menerus," kata Srihadi.

Kampanye dimulai dengan membentangkan spanduk dan poster pesan-pesan keselamatan bersepeda di sepanjang Plasa Klaten. Acara dilanjutkan dengan gowes bersama menuju Rawa Jombor Klaten. Selama perjalanan, pesan-pesan keselamatan disampaikan kepada pengguna jalan lainnya. B2W Chapter Klaten merupakan wadah komunitas sekaligus gerakan moral untuk peningkatan kualitas hidup melalui sepeda. Harapannya, jumlah pengguna sepeda untuk aktivitas harian terus meningkat. **(Sit)**

Peluang Bisnis Masker dan Aksesoris

PURWOREJO (KR) - Pandemi Covid-19 telah mempersulit usaha mikro kecil menengah (UMKM) di Kabupaten Purworejo. Tidak sedikit diantaranya UMKM berhenti berproduksi karena kesulitan pasar. "Disamping kesulitan pasar, para pelaku UMKM juga kesulitan mendapatkan bahan baku," kata Kepala Dinas Koperasi UKM dan Perdagangan Purworejo Drs Bambang Susuilo, Sabtu (26/9). Menurut Bambang Susuilo, di tengah pandemi ini juga ada peluang bagus untuk UMKM, terutama setelah ada pesanan masker dari Gubernur Jateng Ganjar Panowo. Dalam situasi pandemi Covid-19, sektor usaha utamanya UMKM mengalami kesulitan. Tapi adanya bantuan untuk UMKM, seperti pesanan pembuatan masker 100.000, bantuan bahan baku pembuatan kue dan bantuan Jaring Pengaman Ekonomi (JPE) berupa bantuan modal non tunai sangat membantu," paparnya. Pada prinsipnya bantuan untuk UMKM sudah di data secara jelas, sehingga satu UMKM hanya boleh menerima satu jenis bantuan. "Tidak boleh doble karena ini sistemnya pemerataan," jelasnya dalam Silaturahmi Kelompok UMKM Pembuat Masker di Pusat Kopwan Srikandi Desa Wonoroto Purworejo.

Pada kesempatan itu panitia kegiatan Misdiyono menambahkan, bahwa jumlah UMKM pembuat masker di Purworjeo kini mencapai 44 UMKM, dan telah menyelesaikan pembuatan masker kain hingga 100.000 masker. Dengan ketentuan masker sesuai standar kesehatan yakni masker dua lapis menggunakan kain katun combad. **(Nar)**

PMI Purworejo Targetkan Rp 1 Miliar

PURWOREJO (KR) - Kendati masih berada pada situasi keterbatasan akibat pandemi Covid-19, namun panitia bulan dana Palang Merah Indonesia (PMI) Kabupaten Purworejo tahun 2020 bertekad untuk mampu menghimpun dana sebanyak Rp1 miliar. Kegiatan bulan dana PMI ini akan berlangsung selama tiga bulan mulai September 2020. Dalam rapat koordinasi (Rakor) penyelenggaraan bulan dana PMI di Mapolres Purworejo terungkap bahwa target waktu pelaksanaan bulan dana PMI tahun ini hanya 3 bulan, namun dapat diperpanjang sesuai kondisi. "Target perolehan bulan dana PMI Tahun 2020 ini mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya, yakni sebesar Rp 1 miliar," kata Kabag Sumda Polres Purworejo Kopol Subutoyo SH MH, Senin (28/9) sekaligus pemimpin rapat mewakili Ketua bulan dana PMI Purworejo yang dipecayakan kepada Kapolres Purworejo AKBP Rizal Marito SIK SH MSI.

Menurutnya, pendapatan bulan dana PMI ini akan digunakan untuk kegiatan PMI secara keseluruhan, yang dituangkan dalam Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja PMI yang diputuskan dalam musyawarah kerja PMI pada setiap awal tahun anggaran. iPemanfaatan dari hasil bulan dana PMI nanti akan digunakan untuk operasional penyelenggaraan bulan dana PMI tidak lebih dari 10 persen, sumbangan wajib bulan dana (SVBD) ke PMI Provinsi Jawa Tengah 10 persen, dan sisanya untuk kegiatan PMI Kabupaten Purworejo," jelasnya.

Sekretaris PMI Purworejo Dra Indriati Agung Rahayu MPd menambahkan, karena masih dalam masa pandemi Covid-19, untuk pelantikan dan pengukuhan panitia bulan dana PMI tahun ini tidak dapat dilaksanakan secara terbuka, tetapi diganti dengan rakor. **(Nar)**

Launching Website Self Check Covid-19



KR-Sugeng Irianto

Suasana launching website self check Covid-19

SEMARANG (KR) - Tim task force penanggulangan Covid-19 Unissula Semarang mengadakan webinar 'Unissula Kampus Siaga Covid-19', menggunakan zoom diikuti seluruh karyawan dan dosen, Sabtu (26/9). Pembicara webinar dr Nur Anna Chalimah Saidyah SpPD KEMD FINASIM (Fakultas Kedokteran Unissula) dan beberapa pembicara lain dari tim task force antara lain Wahyu Endang Setyowati SKM MKEP (Sekretaris), Abdur Rosyid MSc Apt (Ketua), drg Syafrudin Aulia Azhar (Koordinator Program dan Edukasi) dengan moderator drg Andina Rizkia Putri Kusuma SpKG. Rektor Unissula Semarang Drs Bedjo Santoso MT PhD berharap dengan webinar ini seluruh karyawan dan dosen Unissula mendapatkan wawasan dan informasi yang lebih mengenai Covid-19 sehingga bisa lebih mudah untuk mengantisipasi. Sedangkan Nur Anna Chalimah menyampaikan pandemi hanya bisa diatasi apabila masyarakat bersatu dan saling bersinergi karena tanpa adanya usaha pemutusan rantai penularan maka jumlah kasus pada suatu pandemi dapat melebihi kemampuan sistem kesehatan untuk menangani pasien. **(Sgi)**

TMMD Dukung Pertumbuhan Ekonomi

SEMARANG (KR) - TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) merupakan bagian dari cara mempertahankan dan mengikat kebersamaan antara TNI dengan Masyarakat Desa guna mengatasi persoalan-persoalan kebangsaan yang terjadi, salah satunya masalah ekonomi dan pengentasan kemiskinan. Program TMMD umumnya mengasar sasaran pembangunan infrastruktur dan sarana prasarana desa yang sangat dibutuhkan masyarakat.

Di tengah Pandemi Covid-19, TMMD tetap digelar meski dengan menerapkan protokol kesehatan secara ketat. Hal ini tetap dilakukan justru untuk mendukung percepatan pertumbuhan ekonomi di tengah pandemi

Covid-19. Prajurit TNIAD berbuat sebisa mungkin untuk membantu masyarakat di lokasi TMMD sekaligus juga menerapkan protokol kesehatan di masyarakat.

Kapendam IV Diponegoro Letkol Kav Susanto SIP MAP di Makodam, Senin (28/9) memaparkan bahwa TMMD telah digelar serentak di wilayah Kodam IV Diponegoro, baik Jateng maupun DIY. "TMMD yang kini digelar Reguler ke-109 Tahun Anggaran 2020 dan mulai dibuka pada Selasa (22/9) lalu. Sasaran utamanya membangun infrastruktur di wilayah desa antara lain pembangunan dan pengerasan jalan, perbaikan saluran pengairan atau irigasi, pavingisasi, perbaikan sarana peribadatan serta rehab Rumah



KR-Chandra AN

Suasana TMMD di wilayah Kabupaten Karanganyar Jateng, sedang mengerjakan betonisasi jalan desa.

Tak Layak Huni (RTLH) menjadi Layak Huni," papar Kapendam IV Diponegoro.

Letkol Kav Susanto juga menyinggih bahwa dalam catatan di Badan Pusat Statistik Jawa Tengah, terhitung per Maret 2020 ada 3,98 juta masyarakat miskin diantaranya berada di pedesaan. Sehingga

diharapkan melalui program TMMD akan terjadi pemerataan pembangunan sekaligus meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat di wilayah pedesaan.

"Dengan adanya peningkatan sarana dan prasarana serta perbaikan rumah tak layak huni bagi

Wakil Ketua DPRD Tegal Terancam Pidana

SEMARANG (KR) - Kenekatan Wakil Ketua DPRD Tegal Wasmad Edi Susilo menggelar hajatan pernikahan dan khitan disertai konser dangdut, ternyata berbuntut panjang. Tak sekadar mendatangkan respons negatif dari sejumlah pihak, yang bersangkutan juga harus juga berurusan dengan aparat penegak hukum. Anggota dewan yang menggelar panggung hiburan terbuka di Lapangan Tegal Selatan, Rabu (23/9) hingga tengah malam di tengah pandemi Covid-19 terancam pidana.

"Polisi telah melakukan penyidikan dan pemeriksaan saksi-saksi," ungkap Kabid Humas Polda Jateng Kombes Pol Iskandar Fitriana Sutisna, Minggu (27/9). Dijelaskan, acara dangdutan yang digelar Wakil Ketua DPRD Tegal Wasmad Edi Susilo menemui babak baru. Penyidikan dengan mengumpulkan barang bukti dan keterangan saksi atas da-

sar Laporan Polisi Nomor: LP/A/91/IX/2020/Jateng/R es Tegal Kota, tanggal 25 September 2020.

Dalam kasus ini, polisi menerapkan Undang-undang Nomor 6 tahun 2018 tentang Kekarantinaan Kesehatan dengan ancaman 4,5 bulan penjara dan atau pasal 216 ayat (1) KUHP ancaman maksimal 1 tahun penjara. Menurut Kabidhumas kegiatan

an pesta pernikahan dan khitan berikut acara hiburan berupa panggung hiburan dangdut mengundang kerumunan masa. "Kegiatan tersebut dimungkinkan menimbulkan percepatan penyebaran Covid19," tuturnya.

Iskandar menegaskan kegiatan hajatan pernikahan dan khitanan di tengah penyebaran virus korona dengan menggelar



KR-Karyono

Kombes Pol Iskandar FS

dangdut (OM Kaisar) yang banyak mendatangkan massa dinilai tidak sesuai dengan yang disampaikan ketika mengajukan surat permohonan izin hajatan kepada Polsek Tegal Selatan. Pihak Polsek Tegal Selatan sempat menarik kembali Surat zjin yang

telah dikeluarkan, namun penyelenggara (anggota dewan) tidak menggubris, meski tanpa adanya penjaan dari Polri dan TNI.

Kasus konser dangdut tersebut itu mengundang perhatian dari berbagai kalangan, termasuk Mabes Polri turun tangan untuk menyelidiki kejadian tersebut. Pihak Polsek Tegal Selatan, meski saat itu telah mencabut izin keramaian, namun ia tidak lepas mendapat sanksi dari atasan. Kapolsek Tegal Selatan yang dianggap tidak bertindak tegas melakukan pembubaran harus menjalani pemeriksaan Pro pam Polda Jateng. Bahkan, jabatannya sebagai kapolsek dicopot. **(Cry)**

Diluncurkan 'Dagi Abhinaya Picnic Breakfast'

MAGELANG (KR) - PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) meluncurkan paket 'Dagi Abhinaya Picnic Breakfast' berbasis semangat ready for safe tourism dengan mengundang para influencer dan content creator, Sabtu (27/9). Paket ini dimaksudkan untuk menjawab kebutuhan market, yaitu destinasi wisata yang aman di masa pandemi Covid-19. Dalam pelayanan paket Dagi Abhinaya Picnic Breakfast tetap mengedepankan standar protokol kesehatan. Para petugas yang memberikan layanan diwajibkan memakai masker, face shield dan sarung tangan. Penerapan protokol kesehatan pada tamu dengan pengecekan suhu tubuh, penempelan stiker suhu, mencuci tangan, serta tetap menjaga jarak aman (physical distancing). Dagi Abhinaya Picnic Breakfast merupakan sebuah paket wisata kuliner untuk menikmati sajian sarapan pagi khas Manohara Resto di venue Dagi Abhinaya, kompleks Candi Borobudur secara outdoor, sambil menikmati keindahan view Candi Borobudur, perbukitan Menoreh, Gunung Merapi, Gunung Merbabu dan pepohonan pinus.

"Tamu akan dilayani oleh Waiter berpakaian tradisional Jawa, sambil bercerita (story telling) mengenai menu-menu khas seperti Nasi Putri Manohara, Ikan Mekuah dan Wedang Rempah Senget yang hanya dapat ditemukan di Dagi Abhinaya. Setiap menu makanan yang disajikan mengandung nilai filosofi yang akan disampaikan oleh Waiter pada saat menyajikannya kepada tamu. Selama kegiatan ini berlangsung, tentunya kami juga tetap melaksanakan standar protokol kesehatan adaptasi kebiasaan baru sesuai dengan upaya kami untuk menciptakan destinasi wisata yang ready for safe tourism," kata GM Unit Manohara PT TWC Jamaludin Mawardi.

Salah satu content creator dalam kesempatan ini menyampaikan terima kasihnya karena diundang dan turut menikmati aktivitas yang dilakukan dalam Dagi Abhinaya Picnic Breakfast ini. **(Tha)**

Senam Covid-19 Digelar di Tiap Kampung



KR-Chandra AN

Kapolsek Semarang Selatan (kanan) bersama Kepala SMAN 11 dan Danramil 13 Semarang Selatan senam Covid.

mengikuti senam.

Melalui Bhabinkamtibmas, Senam Covid-19 ini akan diperkenalkan di masyarakat. Dalam sosialisasi menurut Kapolsek didukung oleh Danramil 13 Semarang Selatan Mayor Inf Rahmatullah SE MM dan Kepala Sekolah SMA Negeri 11 Drs Supriyanto MPd.

"Kami bersyukur kewilayahan mendapatkan support dari Koramil dan Komunitas Pendidikan Semarang Selatan yang dipimpin Bapak Kepala SMA Negeri 11 Semarang. Peran Babinsa bersinergi

dengan Bhabinkamtibmas ikut serta memperkenalkan senam Covid di masyarakat. Bahkan SMA Negeri 11 pun telah memberikan tempat dan menyediakan pelatih apabila ada masyarakat yang ingin belajar dan berlatih senam Covid", papar Untung Kristopo.

Danramil 13 Semarang Selatan Mayor Inf Rahmatullah juga telah menunjuk dan menyiapkan para Babinsa dan anggota Persit untuk berlatih senam Covid-19 agar bisa menjadi instruktur di wilayah masing-masing. **(Cha)**

BPBD Mulai Salurkan Air Bersih

MAGELANG (KR) - BPBD Kabupaten Magelang mulai melakukan pengiriman air bersih. Selain untuk memenuhi kebutuhan air bersih bagi masyarakat umum, juga ada yang dikirimkan ke salah satu pondok pesantren. Hal ini didasarkan Kepala Pelaksana Harian (Kalakhar) BPBD Kabupaten Magelang Drs Edy Susanto kepada KR, Senin (28/9). Pengiriman air bersih ada yang dilakukan untuk wilayah Kecamatan Grabag dan ada juga yang di wilayah Kecamatan Borobudur Kabupaten Magelang. Senin kemarin pengiriman air bersih diantaranya di-

lakukan di kawasan kaki Bukit Menoreh Borobudur, tepatnya di wilayah Desa Karanganyar Borobudur.

Pengiriman air bersih di Desa Karanganyar dilakukan untuk mengisi tandon atau tangki air dari bahan plasti berbentuk kotak atau IBC Tank isi 1.000 liter yang ada di beberapa lokasi di tepi jalan atau di tengah perkampungan masyarakat, seperti yang terlihat di samping kanan Kantor Desa Karanganyar maupun di lokasi lain. Tetapi ada juga yang langsung ke ember yang sudah disiapkan masyarakat di depan atau di dekat rumah masing-masing.

Beberapa warga mengata-

kan kalau sejak beberapa hari terakhir ini debit air di sumur tradisional yang ada mulai berkurang. Bahkan mengalirkan hanya di pagi hari, sedang di siang hari airnya sudah habis atau su-

murnya kering. Padahal kebutuhan kebutuhan air bersihnya sepanjang hari. Sobirin, salah satu warga, mengatakan kalau untuk mandi atau mencuci pakaian dapat dilakukan di aliran su-



KR-Thoha

Pengiriman air bersih di wilayah Desa Karanganyar Borobudur.

ngai, yang berjarak beberapa meter dari rumah warga.

Secara terpisah Kepala Desa Karanganyar Suyanto kepada KR di Kantor Desa Karanganyar Borobudur mengatakan wilayahnya merupakan wilayah tadah hujan, sehingga di musim kemarau semua mata air yang ada menyusut debit airnya, bahkan hampir mati. Untuk mengatasi kekeringan di Desa Karanganyar, katanya, diharapkan tidak hanya dilakukan dengan pengiriman atau dropping air bersih, mengingat hal itu kurang dapat mengatasi masalah dan itu hanya untuk jangka pendek. **(Tha)**